

PERAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Robi'i¹, Ahmad Hatip², Windi Setiawan³

*^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Dr. Soetomo Surabaya
robialghozali22@gmail.com*

Abstrak. Artikel ini ditulis menggunakan studi literatur, membahas mengenai peran video pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Beberapa masalah yang dijumpai oleh penulis selama masa PPL yaitu : (1) siswa mengalami kesulitan ketika ditanya tentang materi sebelumnya serta dalam menyelesaikan tugas-tugas karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran online melalui Google Classroom; (2) kurangnya penjelasan materi dan latihan soal secara tatap muka langsung oleh guru, karena materi yang dikirim ke siswa kebanyakan berupa file pdf dan power point; (3) kebanyakan siswa tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui Google Classroom tersebut; (4) kebiasaan siswa menyontek jawaban teman karena tidak memiliki ide sendiri dalam menyelesaikan soal yang diberikan karena ketika ulangan harian banyak jawaban siswa yang sama. Hal ini berpengaruh pada tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi untuk mengatasinya salah satu solusi dengan memanfaatkan video pembelajaran sebagai media yang akan dipaparkan secara terperinci sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian yang akan datang.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Video pembelajaran
2010 MSC: 97C02

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada era saat ini sudah sangat berkembang, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya pembenahan yang sistematis, terstruktur dan berkelanjutan agar peran aktif peserta didik dapat meningkat, baik dari pengetahuan, keterampilan maupun kemampuan dalam memecahkan setiap permasalahannya. Proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat memotivasi setiap peserta didik untuk lebih optimal dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Pada era modern seperti saat ini pembelajaran pada materi matematika seharusnya lebih bervariasi baik dari metode, strategi maupun penunjang lainnya terutama media pembelajarannya guna mengoptimalkan potensi siswa [1].

Model pembelajaran yang digunakan pada saat ini khususnya pada pelajaran matematika kebanyakan masih menggunakan konsep lama yaitu model pembelajaran konvensional. Dimana proses pembelajaran model konvensional tersebut masih mengandalkan metode ceramah, proses pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa kebanyakan hanya mendengar dan mencatat pada buku catatannya, siswa kurang aktif, mudah jenuh dan bosan dalam pelajaran sehingga kebanyakan siswa hanya duduk diam dan enggan untuk mengungkapkan ide-ide kreatif atau penyelesaian yang diberikan oleh guru [2].

Terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk di negara Indonesia ini menambah permasalahan baru khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam upayanya

memutus penyebaran pandemi tersebut, pemerintah membuat kebijakan dengan pembatasan interaksi sosial masyarakat berskala besar dan juga jaga jarak. Penerapan pembatasan tersebut menjadikan proses pembelajaran konvensional atau tatap muka langsung yang biasanya dilakukan di sekolah di tiadakan sementara dengan batas waktu yang belum ditentukan. Agar melaksanakan proses belajar-mengajar tetap berlangsung, maka pemerintah mengambil kebijakan tentang pembelajaran yang dilakukan secara online. Namun, pada pelaksanaannya proses pembelajaran secara online yang sudah berlangsung sampai saat ini masih memiliki beberapa kendala dan masalah baik bagi guru maupun siswa [3].

Salah satu yang menjadi persoalan dalam pembelajaran online adalah pada pelajaran matematika, karena guru tidak dapat menjelaskan materi dan memberikan latihan soal secara langsung serta melakukan diskusi di dalam kelas. Menurut Auliya, pelajaran matematika selalu menjadi momok bagi siswa, karena selain dianggap pelajaran yang sulit, matematika juga memiliki ciri-ciri yang bersifat abstrak, sistematis, dengan lambang serta rumus yang perlu dipahami dan dihafalkan [4]. Untuk membuat pelajaran matematika mudah dipahami dan disenangi oleh siswa, maka peran dan kreativitas seorang guru matematika sangat diperlukan demi terciptanya pembelajaran yang lebih berkembang, baik metode, strategi maupun media yang digunakan. Media pembelajaran yang dikembangkan harus lebih kreatif dan inovatif sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan buku cetak saja [5]. Desain media pembelajaran yang tepat sasaran dapat menjadikan akses dalam berkomunikasi, proses dalam pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Efisiensi dan efektifitas pembelajaran dapat terlihat dari tingkat pemahaman siswa serta responnya terhadap materi pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan saat Praktik Pengalaman Lapangan di SMK UNITOMO Surabaya terhitung mulai dari tanggal 4 November 2020 sampai tanggal 25 Januari 2021, dalam proses pembelajaran online yang sudah berlangsung ditemukan beberapa kondisi yang terjadi di sekolah yakni : (1) siswa mengalami kesulitan ketika ditanya tentang materi sebelumnya serta dalam menyelesaikan soal karena kurang aktif dalam pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom karena materi pembelajaran hanya diberikan kepada siswa dalam bentuk power point, file pdf, dan bahan bacaan lainnya tanpa adanya penjelasan materi dari guru; (2) kebanyakan siswa tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui Google Classroom tersebut; (3) kebiasaan siswa menyontek jawaban teman karena tidak memiliki ide sendiri dalam menyelesaikan soal yang diberikan karena ketika ulangan harian banyak jawaban siswa yang sama.

Dari hasil temuan-temuan pada saat PPL tersebut maka perlu adanya evaluasi dengan tujuan akan dihasilkannya sebuah solusi perbaikan yang lebih baik. Dibutuhkan peran guru dalam mendesain model pembelajaran yang lebih tepat khususnya pembelajaran berbasis media yang sesuai dengan karakteristik siswa agar hasil dari belajar matematika dapat terus meningkat. Beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya adalah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif bisa menggunakan media power point, media berbasis model tutorial dan multimedia lainnya. Media pembelajaran berbasis video dirancang secara khusus untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, sebagai media yang efektif, inovatif, fleksibel dan menarik. Menurut Riyana media pembelajaran berbasis video merupakan media yang menampilkan baik audio maupun visual yang dapat didengar dan dilihat secara langsung, berisi tentang materi pembelajaran berupa konsep, teori, cara mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran tersebut [6]. Media pembelajaran berbasis video dapat disajikan secara bersama-sama baik audio maupun visualnya sehingga siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Media ini sangat baik untuk pencapain tujuan belajar dari segi psikomotorik atau

keterampilan karena selain dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan kebosanan siswa, tingkat daya ingatnya akan bertambah karena banyak menggunakan panca indra [7].

Disini peneliti tertarik untuk mengetahui peran video pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika kelas X AKL SMK Unitomo. Hadirnya media pembelajaran berbasis video diharapkan mampu menarik minat dan antusias siswa, sehingga kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dan keterampilan intelektualnya dapat meningkat serta partisipasinya lebih optimal.

2. METODOLOGI

Artikel ini ditulis menggunakan studi literature, dalam hal ini peneliti mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (jurnal, sumber bacaan, buku-buku referensi, atau hasil penelitian lain. Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Artikel ini menyoroti peran video pembelajaran dan manfaatnya di dunia pendidikan dalam memfasilitasi pembelajaran di era pandemi Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengertian media pembelajaran

Media merupakan alat konkrit atau nyata yang digunakan dalam menyampaikan pesan berupa isi materi pembelajaran. Jenis dari media pembelajaran bermacam-macam baik buku atau modul, camera video, televisi, gambar animasi, komputer, dan media lainnya sehingga media pembelajaran dapat dilihat, didengarkan dan dapat pula dibaca [8]. Media pembelajaran tidak dapat dilepaskan dan sudah menjadi satu kesatuan dalam metode belajar yang digunakan. Peran media khususnya dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat efektif karena bisa membantu kelancaran proses belajar mengajar peserta didik sehingga pelajaran yang abstrak dapat di kongkritkan dalam proses pembelajarannya [9].

Menurut Hidayati mengemukakan bahwa keberhasilan dalam mengelolah, mengembangkan dan memanfaatkan media sangatlah bergantung pada isi pesan yang akan disampaikan, penjelasannya serta kemampuan dari setiap individu itu sendiri [10]. Sedangkan menurut Heinich dkk (1982) yang telah dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa media berfungsi mengantarkan informasi dari sumber ke penerima seperti televisi, film, radio, cetakan buku yang semuanya merupakan alat untuk berkomunikasi. Media belajar adalah alat yang dapat membantu dan bermanfaat terlebih dalam proses pembelajaran, merupakan unsur yang sangat diperlukan untuk kelangsungan belajar di dalam kelas, sehingga diperoleh suatu pembelajaran kreatif, inovatif, dan komunikatif bagi peserta didik [11].

3.2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat dari media pembelajaran adalah memudahkan hubungan antar guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien [12]. Pemanfaatan media pada proses pembelajaran dapat menambah tingkat pemahaman konsep yang lebih kuat, siswa menjadi lebih kreatif, dapat menarik perhatiannya dari semua penjelasan yang diberikan oleh seorang guru, sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima segala informasi baik mata, telinga, dan panca indra lainnya [13]. Menurut pendapat Muhson [14] media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat yang sangat penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan sesuatu yang abstrak menjadi nyata.
2. Meningkatkan motivasi dan perhatian dari pribadi siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Mampu mengaktifkan indera yang dimiliki oleh siswa, baik mata maupun telinga.
4. Menjadikan teori atau konsep yang abstrak kedalam kenyataan.

5. Memungkinkan hubungan secara langsung antara siswa dengan lingkungan di sekitarnya semakin meningkat. Sebagai contoh dengan memakai model rekaman, percobaan dan lain-lain.

3.3. Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran

Prinsip utama yang harus diperhatikan dalam memilih dan menggunakan media adalah dukungan pada isi materi pelajaran dan ketersediaan bahan dalam mendapatkannya. Menurut Mukminan [15] dalam proses pengembangan media belajar harus melihat pada prinsip VISUALS, yang tergambar dari singkatan-singkatan kata berikut ini: (1) Visible : dapat dengan mudah untuk ditonton (2) Interesting : unsur pada objek yang menarik perhatian (3) Simple : mempunyai sifat kesederhanaan dalam penyajiannya (4) Useful : kemanfaatan dari isi yang akan disampaikan (4) Accurate : nyata apa adanya dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya (5) Legitimate : bisa diterima oleh logika dan masuk akal (6) Structured : Terstruktur dan tersusun dengan baik.

3.4. Kelebihan Dan Kelemahan Media Pembelajaran

Menurut Busyaeri dkk media pembelajaran berbasis video mempunyai banyak kelebihan-kelebihan yang dimiliki pada saat digunakan [16]. Video pembelajaran merupakan bagian dari media yang sangat cocok digunakan seperti di dalam kelas, diluar kelas pada kelompok skala kecil, bahkan juga bisa digunakan pada siswa seorang diri. Efektifitas yang dihasilkan oleh adanya video pembelajaran mampu memberi nilai positif khususnya bagi guru sehingga guru dapat mengarahkan intruksi pembelajaran langsung pada muridnya. Kelebihan lainnya dari video pembelajaran adalah dapat digunakan dalam berbagai topik pembelajaran, baik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik maupun interpersonal.

1. Dalam ranah kognitif, video pembelajaran mampu menguatkan tingkat pemahaman siswa terhadap ruang lingkup materi pembelajaran, karena adanya perpaduan antara warna, gerak dan suara sehingga dapat membuat karakter terlihat lebih hidup.
2. Dalam ranah afektif, media video mampu membuat siswa merasakan unsur emosional dan sikap dari adanya pembelajaran yang efektif.
3. Dalam ranah psikomotorik, media video pembelajaran mampu memberi kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk melihat dan memberikan evaluasinya pada praktikum mereka, baik secara individu maupun kelompok.
4. Dalam ranah interpersonal, media video memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang apa yang sudah mereka lihat secara langsung dan bersama-sama.

Selain memiliki banyak kelebihan, ada juga kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada video, di antaranya:

1. Video terlalu fokus menekankan pentingnya isi materi dibandingkan dengan proses mengembangkan materi tersebut.
2. Penggunaan media ini memerlukan biaya yang tidak sedikit, kaitannya dengan guru, dengan penghasilan yang minim.
3. Membutuhkan peralatan yang tidak murah seperti video player, LCD dan lain sebagainya [16]

3.5. Pengertian Video Pembelajaran

Video merupakan bahan pembelajaran audio visual yang dapat disajikan secara bersama-sama. Video merupakan teknologi yang dapat memberikan dampak positif bagi tingkat kemajuan manusia dan perkembangan kebudayaannya. Hadirnya video, berbagai informasi pengetahuan dan hiburan mudah untuk didapatkan. Perkembangan informasi penting diseluruh belahan dunia dapat diperoleh dan diakses dengan mudah dan cepat, membuat dunia yang luas ini seolah-olah menjadi sempit, dapat dikatakan tidak ada lagi batasan waktu dan tempat [16]

Video pembelajaran merupakan alat yang dalam penyajiannya berupa audio dan visual yang dapat didengar dan dilihat secara langsung, berisi tentang informasi pembelajaran berupa konsep, cara atau prosedur, teori dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman

dari peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya [6]. Sanaky menuliskan media pembelajaran berbentuk video memiliki banyak kelebihan dan beberapa kelemahan [17].

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh video pembelajaran diantaranya dapat menampilkan objek belajar secara nyata, sehingga menambah pengalaman baru dalam belajar yang berguna dan dapat memacu siswa untuk turut aktif dalam belajar, menjadikan guru lebih kreatif dan termotivasi untuk mengembangkan media terutama media pembelajaran berbasis video. Video pembelajaran sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar dari segi psikomotorik atau keterampilan, dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan kebosanan siswa terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi permasalahan yang sedang di tayangkan, tingkat daya ingat peserta didik akan bertambah karena banyak menggunakan panca indra. Sedangkan kelemahan media pembelajaran berbasis video yaitu: dalam pengadaan dan pembuatannya memerlukan biaya mahal, membutuhkan kreatifitas dan keuletan dalam proses pembuatannya.

3.6. Karakteristik Video Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis video memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya. Selain sangat efektif video pembelajaran juga dapat mendorong motivasi penggunaanya. Oleh karena itu dalam mengembangkan video pembelajaran wajib hukumnya untuk melihat karakter dan kriteria yang ada didalamnya. Menurut Isminiati [18] media video memiliki karakteristik yang hampir sama dengan televisi, diantaranya:

1. Menyajikan dalam bentuk gambar beserta gerak yang dilengkapi dengan suara secara bersama.
2. Dapat memperlihatkan benda yang mustahil jika dimasukkan dalam kelas karena mungkin ukurannya yang sangat besar seperti gunung, terlalu kecil, rumit seperti halnya alur produksi, sangat jauh untuk dijangkau dan faktor yang lainnya.
3. Dapat mempercepat proses, sebagai contoh proses penanaman tumbuhan pernatian hingga proses pemanenan.
4. Memungkinkan adanya rekayasa seperti video dalam bentuk animasi.

3.7. Keuntungan Media Video Pembelajaran

Dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video ada beberapa keuntungan yang dapat kita peroleh, yaitu: tampilan video mempunyai ukuran yang sangat fleksibel, pengaturannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penyajiannya, sumber informasi yang ada pada video dapat tersampaikan secara langsung kepada siswa, dan media pembelajaran ini menambah variasi baru pada dunia Pendidikan [19]. Keuntungan lain dari video dalam pembelajaran adalah siswa dapat melihat dan mendengarkan kenyataan-kenyataan yang disajikan dan dijelaskan oleh guru pada video pembelajaran tersebut [20].

Dengan hadirnya media berbasis video ini akan mempermudah siswa dalam memahami konsep maupun materi, pada media berbasis video ini siswa dapat memutar berulang kali, sesuai dengan daya tangkap dan tingkat pemahaman terhadap materi tersebut. Kelebihan lain dari video pembelajaran adalah mampu merekayasa ruang dan waktu. Media ini juga mampu menghadirkan lebih dekat objek yang ukurannya besar dan terletak jauh dari kita [21].

3.8. Tujuan Dan Fungsi Media Video Pembelajaran

Wirasasmita dan Putra [22] sebagai bahan ajar video pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mempermudah dan memperjelas penyampaian informasi yang akan disampaikan agar tidak terlalu verbalistis (bersifat hafalan).
2. Keterbatasan ruang dan waktu serta keterbatasan pada panca indra siswa maupun guru dapat teratasi.
3. Media video pembelajaran bisa secara tepat dan bervariasi dalam proses penggunaanya.

Beberapa fungsi video pembelajaran dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa semakin mampu dalam berkonsentrasi terhadap isi materi pembelajaran yang disajikan sehingga dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa.

2. Dapat melibatkan sikap dan emosional siswa pada saat menerima materi dari video pembelajaran tersebut.

3.9. Manfaat Video Pembelajaran Dimasa Pandemic Covid-19

Dalam kehidupan sehari-hari peran video dapat memberikan informasi yang lebih canggih dan cepat. Selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, apalagi dalam kondisi pandemi covid-19 seperti yang terjadi pada saat ini yang tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan secara langsung. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui media video. Tentunya hal tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang diajarkan [23].

Menurut Busyaeri dkk [16] manfaat dari Video pembelajaran dapat diterapkan pada semua topik, tipe pembelajaran, dan bermanfaat pada setiap ranah baik kognitif, afektif, psikomotorik, dan interpersonal. Lebih dari itu, manfaat dan karakteristik lain dari media video pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, di antaranya adalah:

1. Mengatasi jarak dan waktu
2. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat
3. Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
4. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
5. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
6. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
7. Mengembangkan imajinasi
8. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistic
9. Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas
10. Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

Menurut Yudianto [23], manfaat dari video pembelajaran membuat peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Peserta didik pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta memotivasi untuk selalu memperhatikan pelajaran.

Selanjutnya menurut Andi Prastowo [24], manfaat video lainnya adalah : 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat, menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu, 3) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, 4) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Menurut Hamdan Husein [26] manfaat video pembelajaran dibagi menjadi 2 yaitu manfaat bagi siswa dan manfaat bagi pendidik. Manfaat video pembelajaran bagi siswa adalah meningkatkan motivasi belajar siswa; meningkatkan pemahaman siswa; meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran; meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Manfaat video pembelajaran bagi pendidik adalah melatih kreatifitas pendidik; meningkatkan jumlah hak cipta pendidik (HKI); meningkatkan personal branding pendidik; meningkatkan penghasilan. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Gusmania dan Tri Wulandari dalam jurnalnya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa, menunjukkan adanya pengaruh positif efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap tingkat pemahaman konsep matematis siswa di SMPN 20 Batam kelas VIII pada tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Ilham Baharuddin [25] yaitu dengan menggunakan video pembelajaran matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo terdapat peningkatan minat belajar dari sebelumnya nilai rata-rata 84,88 menjadi 89,06 dimana nilai ideal adalah 120 dan hasil belajar

matematika peserta didik juga terdapat peningkatan rata-rata dari 33,75(sangat rendah) menjadi 78,25(sedang) dari nilai ideal 100. Penelitian yang dilaksanakan oleh Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, Adr. I Wayan Ilia Yuda S dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter” menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pengembangan video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter terhadap hasil belajar dimna Simulasi Digital ($t_{hitung} = 17,900 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 5%).

4 KESIMPULAN

Simpulan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Media pembelajaran merupakan alat konkrit atau nyata yang digunakan dalam menyampaikan pesan berupa isi materi pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dan efektif dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar peserta didik sehingga pelajaran yang abstrak dapat di kongkritkan dalam proses pembelajarannya.
2. Video pembelajaran merupakan media yang dalam penyajiannya berupa audio dan visual yang dapat didengar dan dilihat secara langsung, berisi tentang informasi pembelajaran berupa konsep, cara atau prosedur, teori dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman dari peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.
3. Pada penelitian terdahulu telah di dapatkan respon yang positif dari peserta didik dan tingkat keefektifan yang signifikan dengan adanya penggunaan video pembelajaran baik dalam keaktifan siswa, pemahaman konsep, ketertarikan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

5 DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiawan, E., & Halidjah, S. Pengembangan Pembelajaran Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas Va Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- [2] Anggoro, B. S. (2016). Analisis Persepsi Siswa SMP terhadap Pembelajaran Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 153-166.
- [3] Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- [4] Auliya, R. N. (2016). Kecemasan matematika dan pemahaman matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- [5] Astika, R. Y., Anggoro, B. S., & Andriani, S. (2019). Pengembangan video media pembelajaran matematika dengan bantuan powtoon. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 2(2), 85-96.
- [6] Riyana, C. (2007). Pedoman pengembangan media video. Jakarta: P3ai Upi, 2654-2552.
- [7] Purwanti, B. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1).
- [8] Taufiq, M., Dewi, N. R., & Widiyatmoko, A. (2014). Pengembangan media pembelajaran ipa terpadu berkarakter peduli lingkungan tema “konservasi” berpendekatan science-edutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2), 122575.
- [9] Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1).
- [10] Hidayati, N. (2013). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas Xi Ips Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3).
- [11] Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- [12] Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.

- [13] Kurniawan, A. D. (2013). Metode inkuiri terbimbing dalam pembuatan media pembelajaran biologi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1).
- [14] Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2)
- [15] Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- [16] Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- [17] Sanaky H. (2011). *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*: Penerbit: Kaukaba, Yogyakarta; Cetakan: Pertama, Februari 2011.
- [18] Ismaniati, C. (2012). Pengembangan dan Pemanfaatan Media Video Instruksional Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*
- [19] Daryanto.(2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- [20] Anshor (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi*. Lampung: Universitas Lampung.
- [21] Akbar, R. R. A. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- [22] Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan media pembelajaran video tutorial interaktif menggunakan aplikasi camtasia studio dan macromedia flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35-43.
- [23] Yudianto, A. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*.
- [24] Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva PressMhd
- [25] Baharuddin, I. (2014). Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran Matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA negeri 1 Bajo kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2).
- [26] Husein, hamdan. 2020. *Materi Perkuliahan: Perekaman Video Pembelajaran dengan Bandicam dan Powerpoint*. UIN Walisongo Semarang